

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, D., & Rohmaniyah, N. (2023). *Model integrasi kurikulum pesantren inklusif*. Lamongan: Academia Publication.
- Afrial. (2015). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Allolayuk, A. (2021). Menyingkap sisi gelap pendidikan sebagai arena reproduksi kesenjangan sosial berdasarkan perspektif Pierre Bourdieu. *Syntax Idea*, 3(8).
- Amanda, F. Y., dkk. (2024). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis blended learning. *Journal Innovation in Education*, 2(2).
- Amin, M. (2018). Kedudukan akal dalam Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Any, A. (1986). *Menyingkap Serat Wedotomo*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariza, H., dkk. (2021). Pendidikan agama Islam berbasis kearifan lokal (Benteng di era globalisasi). *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 4(7).
- Bakri, S. (2014). Kebudayaan Islam bercorak Jawa: Adaptasi Islam dalam kebudayaan Jawa. *Dinika: Jurnal Akademik Studi Islam*, 12(2).
- Cahyadi, A. (2021). *Esensi pengembangan pembelajaran berbasis multimedia*. Yogyakarta: CV Mahata (Magna Raharja Tama).
- Dokumen dari Akhmad Fikri, *Profil PP. Bina Aksara Mulya*, dikirim pada 18 Juni 2025.
- Farid, M. (2021). Implementasi teori Bourdieu dalam upaya menjaga warisan budaya Sunan Muria pada masyarakat Piji Wetan Desa Lau Kabupaten Kudus. *Jurnal Penelitian*, 15(2).
- Fatmawati, N. I. (2020). Pierre Bourdieu dan konsep dasar kekerasan simbolik. *Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 12(1).
- Gaffar, A. (2024). Strategi peningkatan pemahaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab. Pinrang (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Pare-Pare).
- Hamidi, J. (2005). *Syi'iran Kiai-Kiai*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Hasanah, N. (2021). Nilai-nilai spiritual dalam Serat Wedhatama perspektif psikologi sufistik (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang).
- Haudi. (2021). *Strategi pembelajaran*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Hermayanti, S. (2022). *Strategi pembelajaran (macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru)*. Surabaya: Innofast Publishing.

- Ihsan, R. (2021). Penguatan pendidikan agama masyarakat berbasis manajemen pesantren (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh).
- Krisdinanto, N. (2014). Pierre Bourdieu, sang juru damai. *Kanal*, 2(2).
- Mamik. (2015). *Metodologi kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Masduki, Y., & Warsah, I. (2020). *Psikologi agama*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S. A., & Afifah, A. (2020). Ajaran tasawuf dalam Serat Wedhatama karya K.G.P.P.A. Mangkunegara IV. *Jurnal Kaca*, 10(1).
- Munarsih, N. P., dkk. (2025). *Bunga rampai strategi pembelajaran*. Bali: PT. Dharma Pustaka Utama.
- Mustikasari, M., dkk. (2023). Pemikiran Pierre Bourdieu dalam memahami realitas sosial. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humanior*, 6(1).
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Noor, T. R. (2018). Remaja dan pemahaman agama. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2).
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Observasi di PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 16 Juni 2025.
- Observasi di PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 17 Juni 2025.
- Observasi di PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 18 Juni 2025.
- Observasi di PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 23 Juni 2025.
- Pujiartati, R. (2017). Pembelajaran sejarah berbasis nilai-nilai Serat Wedhatama untuk menumbuhkan etika dan moral siswa. *Yupa: Historical Studies Journal*, 1(1).
- Putro, R. P., dkk. (2021). Religiusitas Islam dalam Serat Wedhatama. *Jurnal Smart*, 7(1).
- Jamaludin, M., dkk. (2024). Pelestarian budaya lokal melalui pengembangan modul aksara Jawa untuk masyarakat pesantren. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 9(1).
- Setiawan, A. (2024). Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam Serat Wedhatama karya Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara IV (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SUAIZU Purwokerto).
- Setiawan, A. (2024). Analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam Serat Wedhatama karya Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunegara IV. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN SUAIZU Purwokerto).
- Sinambela, F. R., & Mutiawati. (2022). Implementasi dakwah bil-lisan dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat. *El Madani: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 3(2).
- Siswokartono, S. (2006). *Mangkunegara IV sebagai penguasa dan pujangga (1853–1881)*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suralaga, F. (2021). *Psikologi pendidikan: Implikasi dalam pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Tandiangga, P. (2022). Institusi pendidikan sebagai sarana reproduksi budaya dan sosial. *Research and Development Journal of Education*, 8(2).
- Tim Penyusun. (2021). *Pedoman penulisan skripsi IIQ An Nur Yogyakarta*.
- Wawancara dengan Ahmad 'Ulumuddin, Pengurus PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 17 Juni 2025.
- Wawancara dengan Ahmad Fikri, Pengasuh PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 16 Juni 2025.
- Wawancara dengan Ahmad Fikri, Pengasuh PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 17 Juni 2025.
- Wawancara dengan M. Jamaludin, Lurah PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 23 Juni 2025.
- Wawancara dengan M. Nur Huda, Santri PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 16 Juni 2025.
- Wawancara dengan Ramadi Bagas Wijaya, Santri PP. Bina Aksara Mulya Piyungan Bantul, Yogyakarta pada 17 Juni 2025.